

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian desain dan pengembangan berupa media pembelajaran *virtual field trip* dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan rumusan masalah pada rancangan media pembelajaran *virtual field trip* pada materi kenampakan alam kelas V sekolah dasar ini menggunakan metode penelitian D&D dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Tahap awal pada perancangan yaitu tahap analisis. Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis pembelajaran IPS di kelas V, menganalisis kebutuhan karakteristik siswa dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V, kemudian menganalisis metode pembelajaran dan berakhir pada analisis materi dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah memperoleh data dari tahap analisis peneliti melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap desain. Pada tahap desain kegiatan yang dilakukan adalah membuat memilih format media, uraian materi, rancangan GBPM dan RPP serta rancangan produk media. Kemudian media tersebut dikembangkan oleh peneliti melalui tahap pengembangan melibatkan tim pengembangan media yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.
2. Berdasarkan rumusan masalah pada kelayakan media pembelajaran *virtual field trip* pada materi kenampakan alam kelas V sekolah dasar ini dilakukan tahap pengembangan. Tahap pengembangan dilakukan dengan melakukan validasi kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Ahli materi, ahli bahasa dan ahli media merupakan Dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. Tujuan dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan media yang telah dibuat. Validasi dilakukan dengan pengisian angket kemudian hasilnya dihitung dengan menggunakan skoring skala likert. Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pengisian

angket ahli materi memperoleh nilai dengan interpretasi “Baik”, ahli bahasa memperoleh nilai dengan interpretasi “Sangat Baik”, dan ahli media memperoleh nilai dengan interpretasi “Sangat Baik”.

3. Berdasarkan rumusan masalah mengenai respon guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *virtual field trip* pada materi kenampakan alam kelas V sekolah dasar ini dilakukan tahap implementasi. Tahap implementasi dilaksanakan di SDN 168 Cipadung dengan partisipan satu orang guru dan 15 orang siswa. Untuk mengetahui hasil uji coba respon guru dan siswa dilakukan melalui pengisian angket kemudian dihitung menggunakan skoring skala likert. Berdasarkan rekapitulasi angket respon guru dan siswa memperoleh nilai dengan interpretasi “Sangat Baik”. Dari hasil data tersebut, dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *virtual field trip* pada materi kenampakan alam kelas V sekolah dasar sangat layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan serta uji coba media pada proses pembelajaran beberapa hasil yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *virtual field trip* dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi IPS materi kenampakan alam. Hal ini dikarenakan media pembelajaran *virtual field trip* dirancang dengan menarik serta melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaannya, sehingga siswa tidak hanya menyimak materi saja.
2. Media pembelajaran *virtual field trip* membantu siswa dalam memahami materi serta membiasakan siswa untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Sajian materi pada media pembelajaran *virtual field trip* dengan konteks lingkungan sekitar, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi.
4. Media pembelajaran *virtual field trip* yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian sangat baik sehingga layak digunakan oleh siswa kelas V berdasarkan

Tuti Nuryani, 2022

RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN *VIRTUAL FIELD TRIP* PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM IPS KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil penilaian ahli dan uji coba pada pengguna yaitu guru dan siswa serta mendapatkan respon yang baik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran *virtual field trip* dari hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran materi kenampakan alam yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan tahap perancangan proses pengembangan media ini.
2. Kepada siswa, media pembelajaran ini dapat dijadikan sebuah alat untuk mempelajari suatu materi dengan baik dan sungguh-sungguh agar mencapai tujuan pembelajaran.
3. Kepada pihak yang akan mengembangkan media direkomendasikan dalam proses pengembangannya agar diperhatikan terkait situasi, kondisi, serta karakteristik siswa sebagai partisipan penelitian. Selain itu direkomendasikan untuk mengembangkan media pembelajaran *virtual field trip* yang dapat diakses tanpa menggunakan jaringan internet.
4. Uji coba media belum dilakukan secara luas dengan melibatkan beberapa sekolah. Oleh karena itu, diperlukan uji coba media pembelajaran *virtual field trip* secara luas dengan melibatkan beberapa sekolah.